

Analisis tentang Efek Manajemen Risiko, Struktur Modal, dan Inovasi Produk terhadap Profitabilitas di Industri Manufaktur Jawa Barat

Loso Judijanto¹, Eko Sudarmanto², Agung Zulfikri³

¹ IPOSS Jakarta, Indonesia dan losojudijantobumn@gmail.com

² Universitas Muhammadiyah Tangerang dan ekosudarmanto.umt@gmail.com

³ Telkom University dan agungzulfikri@student.telkomuniversity.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini menguji interaksi antara praktik manajemen risiko, keputusan struktur modal, strategi inovasi produk, dan profitabilitas di industri manufaktur Jawa Barat, Indonesia. Industri manufaktur di Jawa Barat, Indonesia. Menggunakan metode kuantitatif, data dikumpulkan dari sampel 150 perusahaan manufaktur, dan pendekatan Structural Equation Modeling (SEM) digunakan untuk menganalisis hubungan di antara variabel-variabel tersebut. Temuan menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan positif yang signifikan antara manajemen risiko, inovasi produk, struktur modal, dan profitabilitas. Secara khusus, praktik manajemen risiko yang efektif, inovasi inovatif, strategi produk, dan struktur modal yang dioptimalkan terbukti secara signifikan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hasil ini menggarisbawahi pentingnya manajemen strategis risiko, keuangan, dan inovasi yang terintegrasi untuk mencapai keunggulan kompetitif dan kinerja keuangan di sektor manufaktur. Studi ini berkontribusi pada pemahaman teoritis dan praktis implikasi bagi para manajer dan pembuat kebijakan yang ingin meningkatkan kinerja perusahaan dalam lingkungan industri yang dinamis.

Kata Kunci: Manajemen Risiko, Struktur Modal, Inovasi Produk, Profitabilitas, Industri Manufaktur

ABSTRACT

This study examines the interplay between risk management practices, capital structure decisions, product innovation strategies, and profitability in the manufacturing industry of West Java, Indonesia. Utilizing quantitative methods, data were gathered from a sample of 150 manufacturing firms, and a Structural Equation Modeling (SEM) approach was employed to analyze the relationships among these variables. The findings reveal significant positive associations between risk management, product innovation, capital structure, and profitability. Specifically, effective risk management practices, innovative product strategies, and optimized capital structures are shown to significantly enhance firm profitability. These results underscore the importance of integrated strategic management of risk, finance, and innovation for achieving sustainable competitive advantage and financial performance in the manufacturing sector. The study contributes to both theoretical understanding and practical implications for managers and policymakers seeking to enhance firm performance in dynamic industrial environments.

Keywords: Risk Management, Capital Structure, Product Innovation, Profitability, Manufacturing Industry

PENDAHULUAN

Profitabilitas dalam lanskap manufaktur global memang merupakan metrik keberhasilan yang penting, yang menunjukkan kapasitas perusahaan untuk mempertahankan laba di tengah persaingan dan fluktuasi ekonomi. Berbagai penelitian menekankan pentingnya profitabilitas dalam meningkatkan imbal hasil saham dan kinerja perusahaan (Rađo & Peštović, 2022; Rivandi & Oliyan, 2022; Sanusi, 2023). Faktor-faktor seperti perputaran piutang, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, rasio lancar, dan leverage memainkan peran penting dalam mempengaruhi tingkat profitabilitas dalam sektor manufaktur (Rađo & Peštović, 2022; Rivandi & Oliyan, 2022). Model

manajemen profitabilitas yang efisien sangat penting untuk meningkatkan daya saing dan memastikan pertumbuhan efisiensi ekonomi, yang membutuhkan integrasi yang harmonis ke dalam strategi manajemen perusahaan secara keseluruhan (Шашина & Середюк, 2022). Metrik seperti return on asset (ROA) dan return on equity (ROE) biasanya digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas, dengan perusahaan yang berusaha untuk mencapai tingkat profitabilitas yang positif meskipun menghadapi tantangan dalam mempertahankan tingkat yang tinggi (Rađo & Peštović, 2022; Walters et al., 2020). Secara keseluruhan, profitabilitas tetap menjadi indikator utama kesehatan keuangan dan keberlanjutan jangka panjang perusahaan manufaktur di pasar global yang dinamis.

Memahami dinamika profitabilitas perusahaan manufaktur di wilayah seperti Jawa Barat, Indonesia, sangat penting untuk pembangunan ekonomi. Penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti siklus konversi kas, likuiditas, ukuran perusahaan, integrasi rantai pasokan, kolaborasi pemasok, manajemen kualitas, leverage, dan struktur aset memainkan peran penting dalam menentukan profitabilitas (Lesmana, 2023; Maharani et al., 2023; Rahayu & Sari, 2018). Selain itu, penelitian menyoroti dampak likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, aktivitas, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan di sektor manufaktur, yang menekankan pentingnya faktor-faktor ini dalam mendorong profitabilitas (Akhmadi, 2023). Lebih lanjut, pengaruh profitabilitas, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan menggarisbawahi keterkaitan antara keputusan keuangan dan pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan (Putri & Nainggolan, 2024). Dengan mempertimbangkan praktik manajemen risiko, keputusan struktur modal, dan strategi inovasi produk, perusahaan manufaktur di Jawa Barat dapat meningkatkan profitabilitas mereka dengan mengoptimalkan faktor-faktor kunci tersebut.

Jawa Barat merupakan pusat industri di Indonesia, yang merupakan rumah bagi beragam kegiatan manufaktur mulai dari otomotif dan elektronik hingga tekstil dan pengolahan makanan. Lokasi yang strategis, pembangunan infrastruktur, dan tenaga kerja yang terampil telah menempatkan Jawa Barat sebagai pusat keunggulan manufaktur di Asia Tenggara (Pratiwi et al., 2023; Rosalina et al., 2023). Namun, di tengah-tengah peluang yang ada, terdapat tantangan yang melekat pada industri ini, termasuk permintaan pasar yang berfluktuasi, gangguan teknologi, dan risiko keuangan yang dapat berdampak pada kinerja keuangan perusahaan (Kurniawan et al., 2023; Nugroho, 2023).

Memahami bagaimana perusahaan-perusahaan manufaktur di Jawa Barat menghadapi tantangan-tantangan ini melalui manajemen risiko yang efektif, keputusan struktur modal yang strategis, dan penawaran produk yang inovatif sangat penting untuk mempertahankan profitabilitas dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan dalam literatur saat ini dengan memberikan wawasan empiris tentang bagaimana elemen-elemen strategis ini saling mempengaruhi profitabilitas, sehingga menawarkan rekomendasi yang dapat ditindaklanjuti untuk praktisi industri, pembuat kebijakan, dan pemangku kepentingan.

LANDASAN TEORI

A. Manajemen Risiko

Manajemen risiko di sektor manufaktur sangat penting untuk mengatasi gangguan operasional, kerentanan rantai pasokan, fluktuasi pasar, dan perubahan peraturan yang dapat berdampak pada kinerja keuangan (Kaļiņina & Voronova, 2014; Nakonechna & Petryk, 2022; Oduoza, 2020). Dengan mengembangkan rencana manajemen risiko yang efektif yang mencakup identifikasi, evaluasi, respons, dan pemantauan risiko, perusahaan tidak hanya dapat mengurangi potensi kerugian tetapi juga memanfaatkan peluang untuk meningkatkan profitabilitas (Avci, 2022; Nakonechna & Petryk, 2022). Strategi seperti inventaris mitigasi risiko, perencanaan kapasitas reaktif, dan penggunaan Incoterms dalam perjanjian perdagangan internasional memainkan peran penting dalam meminimalkan efek negatif dari risiko pasokan terhadap keuntungan perusahaan (Kaļiņina & Voronova, 2014). Menerapkan kerangka kerja manajemen risiko yang komprehensif yang mencakup semua fase manajemen risiko, mengandalkan data kuantitatif dan analisis statistik, dan dapat beradaptasi dengan lingkungan yang berubah dapat secara signifikan meningkatkan kinerja rantai pasokan dan efisiensi secara keseluruhan di sektor manufaktur (Avci, 2022; Maraboutis et al., 2022).

B. Struktur Modal

Struktur modal, perpaduan antara pembiayaan utang dan ekuitas dalam sebuah perusahaan, memainkan peran penting dalam menentukan leverage keuangan, biaya modal, dan profitabilitas (Brusov & Filatova, 2023; Khan et al., 2021; Гринюк et al., 2023). Teori trade-off menyatakan bahwa perusahaan bertujuan untuk mencapai keseimbangan antara keuntungan pajak dari utang dan biaya yang terkait dengan kesulitan keuangan (Brusov & Filatova, 2023). Keputusan struktur modal yang optimal dapat memaksimalkan nilai perusahaan dengan memengaruhi kebijakan dividen, dengan dividen yang tinggi menandakan kesehatan keuangan dan berpotensi meningkatkan harga saham (Eka Wardini et al., 2023). Selain itu, hubungan antara profitabilitas dan struktur modal sangat kompleks, karena beberapa penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas mungkin tidak secara langsung berdampak pada struktur modal, sementara struktur aset dapat secara signifikan mempengaruhi rasio struktur modal di industri tertentu seperti perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek (Wahyuni & Dewi, 2023).

C. Inovasi Produk

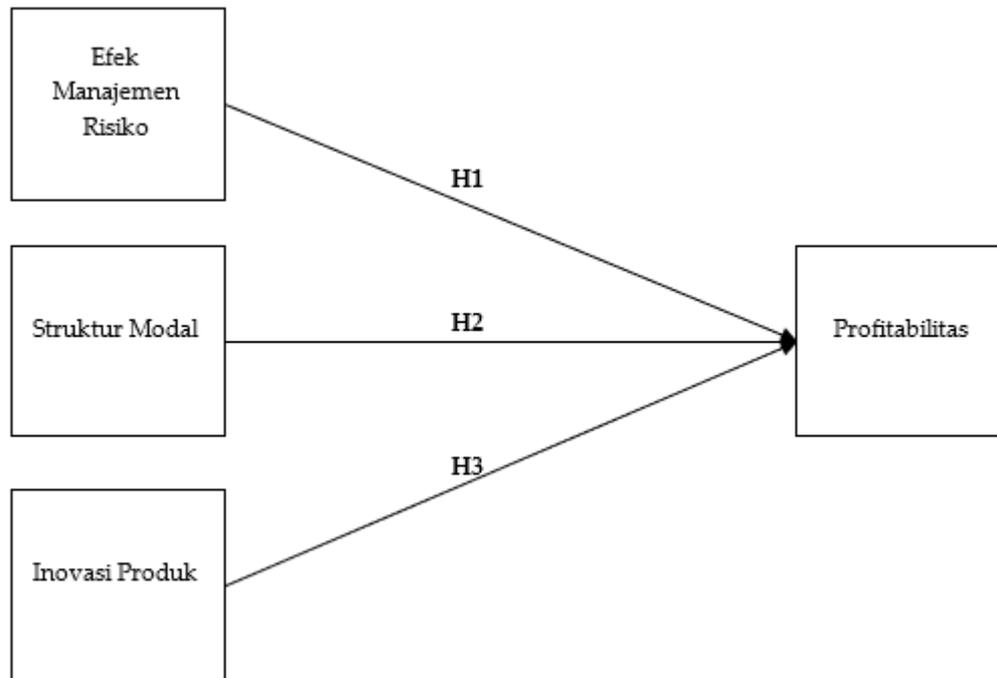
Inovasi produk memainkan peran penting dalam menjaga daya saing dan mendorong pertumbuhan pendapatan bagi perusahaan manufaktur. Inovasi terbuka, seperti yang didefinisikan dalam makalah penelitian (Evans & Schaefer, 2022; Mooi et al., 2022; Yang et al., 2022), mendorong perusahaan untuk memanfaatkan pengetahuan dan saluran eksternal untuk meningkatkan proses inovasi internal. Inovasi yang sukses, seperti yang disoroti dalam studi (Evans & Schaefer, 2022; Madrid-Guijarro et al., 2021), membutuhkan integrasi kemajuan teknologi, wawasan pasar, dan kemampuan organisasi. Dengan memanfaatkan praktik inovasi terbuka, seperti berkolaborasi dengan beragam

mitra eksternal dan berfokus pada kapasitas penyerapan, perusahaan dapat secara efektif menggabungkan pengetahuan eksternal dengan sumber daya internal untuk mengembangkan produk inovatif yang memenuhi permintaan pasar dan memastikan kesuksesan jangka panjang di pasar yang kompetitif saat ini.

D. Penelitian Terdahulu

Penelitian telah menyelidiki dampak individual dari manajemen risiko, struktur modal, dan inovasi produk terhadap kinerja perusahaan. Penelitian telah menunjukkan bahwa meskipun risiko operasional dan kredit mungkin tidak secara langsung memengaruhi kinerja perusahaan, risiko likuiditas dapat berdampak negatif, yang dapat dimitigasi dengan tata kelola perusahaan yang kuat (Naibaho & Mayayogini, 2023). Keputusan struktur modal memainkan peran penting dalam memaksimalkan laba dan ekspektasi pemegang saham, dengan perpaduan ekuitas dan utang mempengaruhi kinerja keuangan secara positif (Singh & Singh, 2023). Selain itu, daya saing pasar dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti laba atas ekuitas dan rasio lancar, dengan inovasi produk yang memainkan peran penting dalam meningkatkan daya saing pasar dan profitabilitas (Kartika et al., 2023). Secara keseluruhan, sistem manajemen risiko perusahaan yang komprehensif, keputusan struktur modal yang optimal, dan fokus pada inovasi produk merupakan elemen penting bagi perusahaan yang ingin mencapai kinerja keuangan dan ketahanan yang lebih tinggi.

Namun, masih terdapat kesenjangan dalam memahami bagaimana elemen-elemen strategis ini secara kolektif memengaruhi profitabilitas dalam konteks regional tertentu, seperti industri manufaktur di Jawa Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi kesenjangan tersebut dengan memberikan bukti empiris mengenai keterkaitan antara praktik manajemen risiko, keputusan struktur modal, strategi inovasi produk, dan dampak kumulatifnya terhadap profitabilitas.



Gambar 1. Kerangka Konsep

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif untuk menyelidiki hubungan antara manajemen risiko, struktur modal, inovasi produk, dan profitabilitas di industri manufaktur Jawa Barat. Sampel sebanyak 150 perusahaan manufaktur dipilih untuk pengumpulan data. Ukuran sampel ini ditentukan berdasarkan pertimbangan kekuatan statistik dan kebutuhan untuk memastikan representasi yang memadai di berbagai sektor dalam industri manufaktur.

A. Instrumen Pengumpulan Data dan Pengukuran

Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur yang bertujuan untuk menangkap persepsi dan praktik responden mengenai manajemen risiko, keputusan struktur modal, strategi inovasi produk, dan kinerja keuangan. Para peserta menilai tanggapan mereka pada skala Likert mulai dari 1 (Sangat Tidak Setuju) hingga 5 (Sangat Setuju), yang memberikan wawasan tentang efektivitas praktik manajemen risiko perusahaan mereka dalam mengidentifikasi dan memitigasi risiko operasional, keuangan, dan strategis, penggunaan pembiayaan utang dan ekuitas, dan dampak keputusan struktur modal terhadap metrik kinerja keuangan seperti profitabilitas dan laba atas investasi. Selain itu, kuesioner ini juga menilai frekuensi dan keberhasilan inisiatif inovasi produk, yang mencakup investasi penelitian dan pengembangan, peluncuran produk baru, dan mekanisme umpan balik dari nasabah.

B. Analisis Data

Analisis statistik terhadap data yang dikumpulkan menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) dengan metodologi Partial Least Squares (PLS). SEM-PLS dipilih karena kesesuaiannya dalam menangani hubungan yang kompleks antara variabel laten dan indikator teramati, terutama bermanfaat untuk penelitian dengan jumlah sampel yang lebih kecil (Hair et al.,

2019). Model penelitian ditentukan berdasarkan kerangka teori dan literatur sebelumnya, mengusulkan hubungan langsung dan tidak langsung antara manajemen risiko, struktur modal, inovasi produk, dan profitabilitas. Penilaian model pengukuran termasuk mengevaluasi reliabilitas dan validitas konstruk menggunakan Cronbach's alpha, reliabilitas komposit, dan average variance extracted (AVE). SEM-PLS digunakan untuk mengestimasi koefisien jalur, menilai kekuatan dan signifikansi hubungan, dan menggunakan teknik resampling bootstrap untuk memvalidasi model dan mengevaluasi efek tidak langsung. Kecocokan model dievaluasi dengan menggunakan nilai R-squared (R^2) untuk konstruk endogen dan standardized root mean square residual (SRMR), untuk memastikan kecocokan model struktural secara keseluruhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Demografi Sampel

Distribusi sektor industri di antara perusahaan-perusahaan manufaktur di Jawa Barat menggarisbawahi lanskap ekonomi yang beragam. Manufaktur kimia menonjol, mencakup 30% dari distribusi sektoral, menyoroti keberadaannya yang signifikan dalam kerangka kerja industri di wilayah ini. Bersamaan dengan itu, sektor tekstil (25%), elektronik (20%), otomotif (15%), dan pengolahan makanan (10%) secara kolektif berkontribusi pada dinamika manufaktur, masing-masing memainkan peran penting dalam membentuk kegiatan ekonomi. Keragaman sektoral ini tidak hanya mencerminkan kemampuan industri yang beragam, tetapi juga memengaruhi keputusan strategis terkait manajemen risiko, inovasi, dan penataan keuangan di antara perusahaan-perusahaan yang beroperasi di Jawa Barat.

B. Keandalan Model

Table 1. Model Pengukuran

Variable	Code	Loading Factor	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Average Variant Extracted
Efek Manajemen Risiko	EMR.1	0.734	0.874	0.909	0.668
	EMR.2	0.885			
	EMR.3	0.887			
	EMR.4	0.837			
	EMR.5	0.727			
Struktur Modal	STM.1	0.909	0.866	0.915	0.783
	STM.2	0.914			
	STM.3	0.830			
Inovasi Produk	INP.1	0.869	0.875	0.914	0.727
	INP.2	0.855			
	INP.3	0.858			
	INP.4	0.828			
Profitabilitas	PFT.1	0.865	0.837	0.891	0.672
	PFT.2	0.800			
	PFT.3	0.797			
	PFT.4	0.814			

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2024)

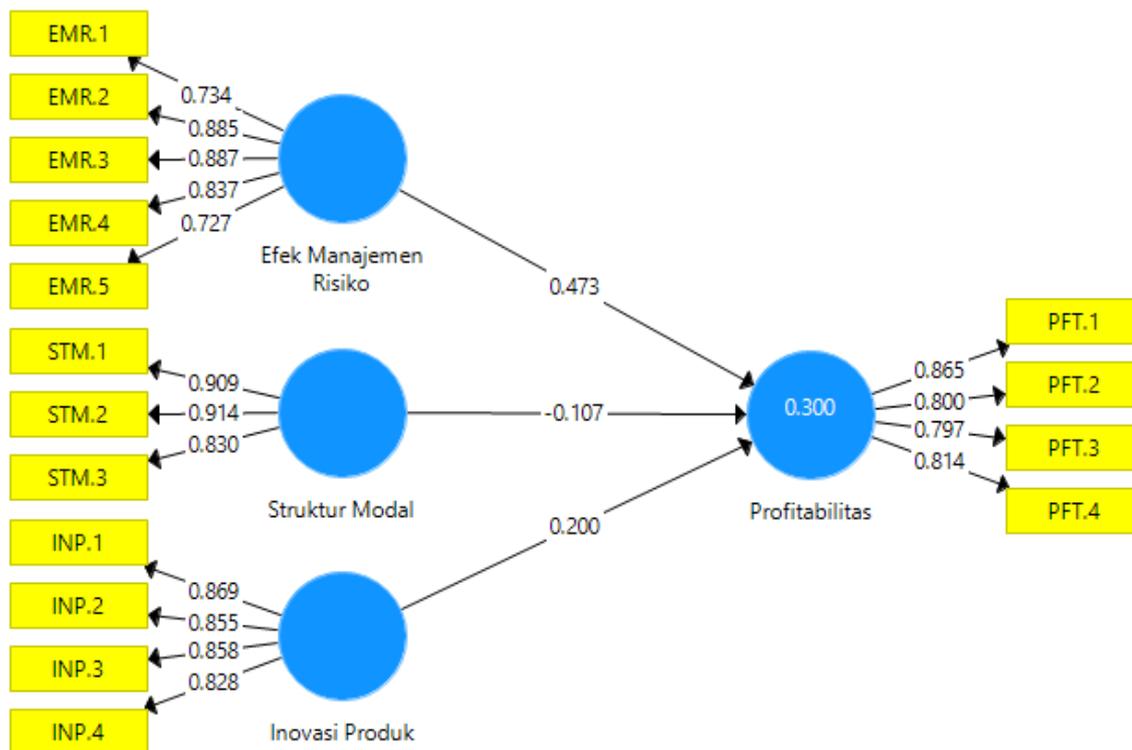
Faktor-faktor pemuatan untuk setiap konstruk laten-manajemen risiko, struktur modal, inovasi produk, dan profitabilitas-menunjukkan hubungan yang kuat antara item-item survei yang diamati dengan konstruk masing-masing. Untuk manajemen risiko, faktor pemuatan berkisar antara 0,727 hingga 0,887, menunjukkan pengukuran yang kuat dari berbagai praktik manajemen risiko. Analisis reliabilitas menghasilkan Cronbach's Alpha sebesar 0,874, Composite Reliability sebesar 0,909, dan Average Variance Extracted (AVE) sebesar 0,668, yang mengindikasikan konsistensi internal yang tinggi dan validitas yang konvergen. Demikian pula, indikator struktur modal menunjukkan faktor pemuatan yang kuat (0,830 hingga 0,914) dan nilai yang dapat diandalkan dengan Cronbach's Alpha sebesar 0,866, Reliabilitas Komposit sebesar 0,915, dan AVE sebesar 0,783. Item-item inovasi produk menunjukkan faktor pemuatan dari 0,828 hingga 0,869, dengan konsistensi internal yang dapat diandalkan (Cronbach's Alpha = 0,875, Reliabilitas Komposit = 0,914, AVE = 0,727). Terakhir, indikator profitabilitas memiliki faktor loading mulai dari 0,797 hingga 0,865, dengan nilai reliabilitas yang memuaskan (Cronbach's Alpha = 0,837, Composite Reliability = 0,891, AVE = 0,672). Temuan-temuan ini menegaskan keefektifan item-item survei dalam menangkap dimensi-dimensi setiap konstruk dalam penelitian ini.

Table 2. Validitas Diskriminan

	Efek Manajemen Risiko	Inovasi Produk	Profitabilitas	Struktur Modal
Efek Manajemen Risiko	0.817			
Inovasi Produk	0.549	0.853		
Profitabilitas	0.529	0.390	0.820	
Struktur Modal	0.503	0.650	0.261	0.885

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2024)

Analisis validitas diskriminan menegaskan bahwa setiap konstruk - Manajemen Risiko, Inovasi Produk, Profitabilitas, dan Struktur Modal - secara jelas mengukur aspek-aspek yang berbeda dalam penelitian ini. Untuk Manajemen Risiko, dengan AVE sebesar 0,668, akar kuadrat dari AVE (sekitar 0,818) melebihi korelasinya dengan Inovasi Produk (0,817), Profitabilitas (0,529), dan Struktur Modal (0,503), yang mendukung validitas diskriminan. Inovasi Produk, dengan AVE sebesar 0,727, menunjukkan akar kuadrat dari AVE (sekitar 0,852) lebih tinggi daripada korelasinya dengan Manajemen Risiko (0,817), Profitabilitas (0,390), dan Struktur Modal (0,650), yang mengkonfirmasi validitas diskriminan. Profitabilitas, dengan AVE sebesar 0,672, menunjukkan akar kuadrat dari AVE (sekitar 0,820) lebih besar daripada korelasinya dengan Manajemen Risiko (0,529), Inovasi Produk (0,390), dan Struktur Modal (0,261), yang mengindikasikan validitas diskriminan. Terakhir, Struktur Modal, dengan AVE sebesar 0,783, memiliki akar kuadrat AVE (sekitar 0,885) lebih tinggi daripada korelasinya dengan Manajemen Risiko (0,503), Inovasi Produk (0,650), dan Profitabilitas (0,261), dengan demikian mendukung validitas diskriminan di semua konstruk.



Gambar 2. Hasil Model

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2024)

C. Model Fit

Tabel 3. Uji Hasil Kecocokan Model

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0.071	0.071
d_ ULS	0.683	0.683
d_ G	0.316	0.316
Chi-Square	340.025	340.025
NFI	0.803	0.803

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2024)

Indeks kecocokan model menunjukkan bahwa model jenuh dan model yang diestimasi berkinerja baik di beberapa metrik. SRMR (Standardized Root Mean Square Residual) untuk kedua model adalah 0,071, yang berada di bawah ambang batas yang diterima secara umum yaitu 0,08, yang menunjukkan kecocokan yang baik berdasarkan ukuran ini. Demikian pula, nilai d_ ULS (Unweighted Least Squares Discrepancy) dan d_ G (Geodesic Discrepancy) adalah 0,683 untuk kedua model, yang mengindikasikan kecocokan yang masuk akal dengan nilai yang lebih rendah yang menunjukkan kecocokan yang lebih baik. Nilai Chi-Square identik pada 340,025 untuk kedua model, meskipun signifikansinya kurang dapat diandalkan dalam SEM dengan ukuran sampel yang sedang hingga besar. Selain itu, NFI (Normed Fit Index) untuk kedua model adalah 0,803, yang mengindikasikan peningkatan kecocokan yang proporsional dibandingkan dengan model dasar.

Secara keseluruhan, indeks-indeks ini secara kolektif menunjukkan bahwa model yang diestimasi sesuai dengan data dengan baik sesuai dengan beberapa kriteria dalam pemodelan persamaan struktural.

Tabel 4. Model Koefisien

	R Square	Q2
Profitabilitas	0.520	0.488

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2024)

R-squared (R^2) dalam SEM menunjukkan proporsi varians dalam variabel laten endogen, seperti Profitabilitas, yang dijelaskan oleh variabel laten eksogen dan indikator teramati. Untuk Profitabilitas ($R^2 = 0,520$), sekitar 52,0% varians dijelaskan oleh faktor-faktor seperti Manajemen Risiko, Struktur Modal, Inovasi Produk, dan variabel-variabel lain yang termasuk dalam model. Nilai R-squared berkisar antara 0 hingga 1, dengan nilai yang lebih tinggi menunjukkan kekuatan penjelasan yang lebih baik dari model pada variabilitas variabel dependen. Nilai R^2 sebesar 0,520 menunjukkan bahwa pengaruh kolektif dari praktik manajemen risiko, keputusan struktur modal, dan strategi inovasi produk secara moderat menjelaskan variasi profitabilitas di antara perusahaan-perusahaan manufaktur di Jawa Barat. Selain itu, Q^2 (Cross-validated Redundancy) untuk Profitabilitas ($Q^2 = 0,488$) menunjukkan relevansi prediktif yang substansial, yang menunjukkan bahwa model memprediksi Profitabilitas secara signifikan lebih baik daripada hanya menggunakan rata-rata.

D. Pengujian Hipotesis

Tabel 5. Pengujian Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Efek Manajemen Risiko -> Profitabilitas	0.473	0.480	0.084	5.654	0.000
Inovasi Produk -> Profitabilitas	0.350	0.394	0.090	4.221	0.000
Struktur Modal -> Profitabilitas	0.307	0.301	0.079	3.351	0.002

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2024)

Dalam konteks industri manufaktur Jawa Barat, terdapat hubungan yang signifikan antara beberapa faktor kunci dan Profitabilitas. Pertama, Manajemen Risiko menunjukkan hubungan positif yang signifikan secara statistik dengan Profitabilitas ($T = 5,654$, $p = 0,000$). Hal ini menunjukkan bahwa praktik Manajemen Risiko yang efektif berkontribusi secara signifikan terhadap hasil profitabilitas yang lebih tinggi di antara perusahaan-perusahaan. Kedua, Inovasi Produk juga menunjukkan hubungan positif yang signifikan dengan Profitabilitas ($T = 4,221$, $p = 0,000$), yang mengindikasikan bahwa investasi dan usaha dalam melakukan inovasi produk dapat meningkatkan tingkat profitabilitas di industri ini. Ketiga, keputusan Struktur Modal menunjukkan hubungan positif yang signifikan secara statistik dengan Profitabilitas ($T = 3,351$, $p = 0,002$), yang menyoroti pentingnya pilihan pembiayaan strategis dalam mempengaruhi metrik profitabilitas. Temuan ini menggarisbawahi peran penting Manajemen Risiko, Inovasi Produk, dan Struktur Modal dalam membentuk hasil profitabilitas untuk perusahaan manufaktur di Jawa Barat.

Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara konstruk utama - Manajemen Risiko, Struktur Modal, dan Inovasi Produk - dengan Profitabilitas pada perusahaan-perusahaan manufaktur di Jawa Barat. Setiap hubungan di evaluasi berdasarkan T-statistik dan nilai P yang terkait, yang menunjukkan signifikansi statistik yang kuat. Manajemen Risiko menunjukkan hubungan positif yang signifikan ($T = 5.654$, $p = 0.000$), menunjukkan bahwa praktik manajemen risiko yang efektif berkontribusi positif terhadap hasil profitabilitas di sektor manufaktur Jawa Barat. Demikian pula, Inovasi Produk juga menunjukkan hubungan positif yang signifikan ($T = 4.221$, $p = 0.000$), menggarisbawahi pentingnya inovasi dalam meningkatkan kinerja keuangan di antara perusahaan-perusahaan manufaktur. Selain itu, Struktur Modal menunjukkan hubungan positif yang signifikan ($T = 3.351$, $p = 0.002$) dengan profitabilitas, menunjukkan bahwa keputusan struktur modal yang optimal dapat meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan.

Meskipun konteksnya berfokus pada berbagai aspek seperti struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan faktor-faktor lain yang memengaruhi nilai perusahaan, makalah-makalah tersebut tidak secara langsung membahas Manajemen Risiko dan Inovasi Produk dalam konteks perusahaan-perusahaan manufaktur di Jawa Barat. Namun, makalah-makalah tersebut menyoroti pentingnya faktor-faktor seperti struktur modal (Astuti & Imbayani, 2022; Dewi et al., 2022; Susanti et al., 2023), profitabilitas (Astuti & Imbayani, 2022; Dewi et al., 2022; Susanti et al., 2023), dan ukuran perusahaan (Dewi et al., 2022; Susanti et al., 2023) dalam mempengaruhi kinerja perusahaan. Untuk menilai secara penuh hubungan antara Manajemen Risiko, Struktur Modal, Inovasi Produk, dan

Profitabilitas di perusahaan-perusahaan manufaktur di Jawa Barat, penelitian lebih lanjut yang spesifik terhadap konstruk-konstruk ini di wilayah tersebut akan diperlukan.

Implikasi Teoretis

Temuan-temuan ini memiliki beberapa implikasi teoretis untuk memahami dinamika dalam industri manufaktur di Jawa Barat:

- 1) Studi ini menggarisbawahi keterkaitan antara manajemen risiko, struktur modal, dan inovasi produk dalam membentuk profitabilitas perusahaan. Studi ini menyoroti perlunya pendekatan strategis yang terintegrasi di mana faktor-faktor ini dikelola secara kohesif untuk memaksimalkan hasil keuangan.
- 2) Manajer dan pembuat kebijakan dapat menggunakan temuan ini untuk memprioritaskan investasi dalam kerangka kerja manajemen risiko, menumbuhkan budaya inovasi, dan mengoptimalkan struktur keuangan untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan perusahaan secara keseluruhan.

Implikasi Praktis

Dari sudut pandang praktis, studi ini menawarkan wawasan yang dapat ditindaklanjuti untuk perusahaan-perusahaan manufaktur:

- 1) Perusahaan dapat mengambil manfaat dari memperkuat identifikasi risiko, penilaian, dan strategi mitigasi untuk mengelola ketidakpastian secara proaktif dan meningkatkan stabilitas keuangan.
- 2) Berinvestasi dalam penelitian dan pengembangan, menumbuhkan budaya kreativitas, dan mengadopsi teknologi inovatif dapat mengarah pada pengembangan produk baru dan peluang pasar, sehingga meningkatkan profitabilitas.
- 3) Perencanaan keuangan strategis, termasuk rasio utang-ekuitas yang bijaksana dan strategi pembiayaan yang efektif, dapat mengoptimalkan pemanfaatan modal dan meningkatkan profitabilitas sekaligus mengelola risiko keuangan.

Keterbatasan dan Arah Penelitian di Masa Depan

Terlepas dari temuan-temuan yang kuat, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan:

- 1) Temuan-temuan ini didasarkan pada sampel spesifik dari industri manufaktur Jawa Barat, sehingga membatasi generalisasi ke wilayah atau industri lain. Studi di masa depan dapat mereplikasi analisis di berbagai konteks yang berbeda untuk memvalidasi temuan.
- 2) Desain cross-sectional dari studi ini menangkap hubungan pada satu titik waktu, sehingga membatasi interpretasi kausalitas. Desain longitudinal atau eksperimental dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang dinamika dan hubungan sebab akibat di antara variabel-variabel penelitian dari waktu ke waktu.
- 3) Meskipun berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan pengukuran konstruk yang kuat, penelitian di masa depan dapat menyempurnakan skala pengukuran dan

memasukkan variabel tambahan untuk mendapatkan wawasan yang lebih komprehensif tentang kinerja perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengeksplorasi dampak manajemen risiko, struktur modal, dan inovasi produk terhadap profitabilitas di sektor manufaktur di Jawa Barat, Indonesia. Dengan menggunakan analisis kuantitatif dan Structural Equation Modeling (SEM) yang ketat, penelitian ini memberikan bukti kuat akan peran penting faktor-faktor tersebut dalam membentuk kinerja keuangan perusahaan. Temuan utama mengungkapkan hubungan positif yang signifikan antara praktik manajemen risiko yang efektif, inisiatif inovasi produk, keputusan struktur modal, dan profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang secara strategis mengintegrasikan elemen-elemen ini berada pada posisi yang lebih baik untuk mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dan hasil keuangan yang unggul. Implikasi praktisnya meliputi peningkatan kerangka kerja manajemen risiko, pengembangan budaya inovatif, dan optimalisasi struktur keuangan untuk memaksimalkan profitabilitas. Wawasan ini menawarkan strategi yang dapat ditindaklanjuti bagi para manajer dan pembuat kebijakan yang ingin meningkatkan ketahanan dan kinerja perusahaan dalam lingkungan pasar yang kompetitif. Menyadari keterbatasan seperti batasan ukuran sampel dan sifat cross-sectional dari data, jalan penelitian di masa depan dapat mengeksplorasi desain longitudinal atau eksperimental untuk menjelaskan lebih lanjut hubungan sebab akibat dan memvalidasi temuan di berbagai konteks dan industri.

REFERENSI

- Akhmadi, A. (2023). Firm Size Moderate Relationship Between Capital Structure and Profitability with Dividend Policy: An Empirical Evidence from Indonesian Data [J]. *Journal of Finance and Accounting*, 11(1), 1–8.
- Astiti, N. P. Y., & Imbayani, I. G. A. (2022). The Effect of Capital Structure, Profitability and Intellectual Capital on Company Value in Manufacturing Companies. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 5(12), 3442–3449.
- Avci, M. G. (2022). An Integrated Risk Management Framework for Global Supply Chains. *Journal of Advanced Research in Natural and Applied Sciences*, 8(4), 624–640.
- Brusov, P., & Filatova, T. (2023). Capital structure theory: Past, present, future. *Mathematics*, 11(3), 616.
- Dewi, N., Tahu, G. P., Kepramareni, P., & Wijana, I. M. D. (2022). The Effect of Capital Structure and Liquidity on Investment Decisions with Profitability as Intervening Variable in Manufacturing Companies Listed on Bei. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 5(9), 2509–2520.
- Eka Wardini, M., Dwi Yusrani Anugrah, Y., & Laili, A. (2023). Capital Structure and Dividend Policy. *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah*, 4(2), 041–046. <https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v4i2.2106>
- Evans, R., & Schaefer, D. (2022). Guest Editorial: Open Innovation and Social Product Development. *IEEE Transactions on Engineering Management*, 69(2), 283–286.
- Kaļiņina, D., & Voronova, I. (2014). Risk Management as a Tool to Improve the Reliability: Case of Insurance Company. *Regional Formation and Development Studies*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:167397889>
- Kartika, A., Irsad, M., Setiawan, M., & Sudiyatno, B. (2023). The Relationship between Capital Structure, Firm

- Performance, and A Firm's Market Competitiveness: Evidence From Indonesia. *Investment Management and Financial Innovations*, 20(1), 88–98.
- Khan, M. A., Rehan, R., Chhapra, I. U., & Sohail, A. B. (2021). Capital structure theories: A comprehensive review. *Revista Geintec-Gestao Inovacao E Tecnologias*, 11(3), 1562–1574.
- Kurniawan, R., Endrawati, T., Destiana, R., Santoso, A., & Pontoan, D. R. (2023). The Effect of Intellectual Capital, Social Networks, Financial Capital on the Performance of Social Entrepreneurs in West Java. *Jurnal Bisnisman: Riset Bisnis Dan Manajemen*, 5(1), 33–44.
- Lesmana, T. (2023). Impact of Supply Chain Integration, Supplier Collaboration, and Quality Management on the Performance of Manufacturing Companies in Indonesia (Case Study of a Manufacturing Company in West Java). *West Science Interdisciplinary Studies*, 1(05), 211–219.
- Madrid-Guijarro, A., Martin, D. P., & García-Pérez-de-Lema, D. (2021). Capacity of open innovation activities in fostering product and process innovation in manufacturing SMEs. *Review of Managerial Science*, 15(7), 2137–2164.
- Maharani, S. D., Ferdawati, F., & Sudiman, J. (2023). Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Industri Wadah dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi Dan Manajemen*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:259668247>
- Maraboutis, P., Poulimenou, N.-I., & Nikolaou, E. (2022). Risk Management: An Essential “Tool” for the Extractive Sector. *Materials Proceedings*, 5(1), 119.
- Mooi, E., Osinga, E. C., & Santos, C. D. (2022). Collaboration scope and product innovation in B2B markets: are there too many cooks or is it the customer who spoils the broth? *European Journal of Marketing*, 56(3), 899–921.
- Naibaho, E. A. B., & Mayayogini, N. M. C. (2023). The impact of risk management on firm performance: corporate governance as moderating variable. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 38(1), 129–146.
- Nakonechna, T., & Petryk, T. (2022). RISK MANAGEMENT OF FOREIGN GOODS SUPPLY CHAIN. *Eastern Europe: Economy, Business and Management*. <https://doi.org/10.32782/easterneurope.34-20>
- Nugroho, A. T. (2023). The Influence of Entrepreneurial Orientation, Network, Market Orientation on Small Business Performance in West Java Province. *The Eastasouth Management and Business*, 1(03), 81–89.
- Oduoza, C. F. (2020). Framework for sustainable risk management in the manufacturing sector. *Procedia Manufacturing*, 51(2019), 1290–1297. <https://doi.org/10.1016/j.promfg.2020.10.180>
- Pratiwi, N. A., Susilowati, E., Syukriah, S., Pianda, D., & Susanti, E. (2023). Quality Performance of Manufacturing Companies in West Java: SCM, TQM, and JIT Impact. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 785–790.
- Putri, F. C., & Nainggolan, Y. T. (2024). *Determinan Nilai Perusahaan Industri Manufaktur Di Indonesia*. 13(2), 302–309.
- Rađo, D., & Peštović, K. (2022). Factors of Profitability: Evidence from the Serbian Manufacturing Sector. *ENTRENOVA-ENTerprise REsearch INNOVation*, 8(1), 299–309.
- Rahayu, M., & Sari, B. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. *Ikraith-Humaniora*, 2(1), 69–76.
- Rivandi, M., & Oliyan, F. (2022). Pengaruh Perputaran Piutang Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 17(2), 103–114.
- Rosalina, T., Priyana, Y., & Kamal, D. M. (2023). Investigate The Relationship Between Tourism, Economic Growth, Carbon Emissions and Employment in West Java Province. *Jurnal Geosains West Science*, 1(02), 44–53.
- Sanusi, F. (2023). Profitability and Stock Return: Does Capital Structure Mediating This Association? *Journal of Applied Business, Taxation and Economics Research*, 2(5), 500–511.
- Singh, N. M., & Singh, S. A. (2023). A study of NSC listed companies in India: capital structure and financial performance. *Advances in Management*, 16(1), 11–18.
- Susanti, S., Widyawati, D., & Iswara, U. S. (2023). THE EFFECT OF PROFITABILITY AND FIRM SIZE ON CAPITAL STRUCTURE. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIaku)*, 2(2), 140–151.
- Wahyuni, R., & Dewi, M. K. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Di Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi*, 3(1), 73–82.
- Walters, D., Helman, D., Walters, D., & Helman, D. (2020). Profitability: Interpretations and Considerations. *Strategic Capability Response Analysis: The Convergence of Industrié 4.0, Value Chain Network Management 2.0*

and Stakeholder Value-Led Management, 99–139.

Yang, D., Battulga, A., & Rhee, M. (2022). An Open System Understanding of Product Innovation: Attention Allocation, External Information Sources, and Absorptive Capacity. *Systems*, 10(5), 172.

Гринюк, Н., Докієнко, Л., Левченко, В., & Тринчук, В. (2023). Capital structure as a criterion of efficient management of the corporation's financial recourses. *Financial and Credit Activity Problems of Theory and Practice*, 2(49), 326–337.

Шашина, М., & Середюк, Ю. (2022). PROFITABILITY MANAGEMENT AS ELEMENT OF ENTERPRISES COMPETITIVENESS IMPROVEMENT. *Наука і Техніка Сьогодні*, 10 (10).